



P U T U S A N

Nomor 76/Pdt.G/2017/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

XXX, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Sinjai, sebagai **Penggugat**;

melawan

XXX, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sopir, tempat kediaman di XXX, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 16 Februari 2017 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 76/Pdt.G/2017/PA.Sj, tanggal 16 Februari 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 13 September 2012, di Dusun Manubbu dan dicatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



Tengah, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 162/08/IX/2012 tanggal 20 September 2012;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, dan keduanya bertempat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Balikpapan selama 5 (lima) bulan ;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak bernama Anugrah bin Ambo Tuo, lahir pada tanggal 13 Mei 2013, kini anak tersebut tinggal bersama Penggugat;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit diatasi sejak bulan Nopember 2012;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Tergugat memiliki sifat sering selingkuh dengan perempuan lain, dan jika Penggugat menasihati Tergugat, Tergugat malah marah-marah kepada Penggugat menyebabkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun;
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada bulan Januari 2013, dimana pada waktu itu Penggugat sedang sakit namun Tergugat tidak merawat Penggugat sehingga Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat di Sinjai dan selama Penggugat di Sinjai Tergugat tidak pernah datang untuk menemui Penggugat dan tidak pernah mengirim nafkah uang belanja berupa apapun kepada Penggugat sampai sekarang sudah 4 (empat) tahun 1 (satu) bulan lamanya dan sudah tidak ada komunikasi lagi ;
7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
 2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (XXX) terhadap Penggugat, (XXX);
 3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
 4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 162/08/IX/2012 tanggal 20 September 2012, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Nurdianah binti Mustaming, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Kalampeto, Kelurahan Barana, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal Penggugat bernama Marliana sedang Tergugat bernama Ambo Tuo ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena adik saksi dan kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di Balikpapan selama 5 (lima) bulan ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Anugrah bin Ambo Tuo ;

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2013 ;
 - bahwa Penggugat yang meninggalkan Tergugat kembali ke Sinjai karena sakit dan Tergugat tidak merawat/mengurusinya ;
 - bahwa sewaktu Penggugat pulang ke Sinjai, Penggugat tidak ditemani oleh Tergugat ;
 - bahwa selama Penggugat di Sinjai Tergugat pernah datang 1 (satu) kali sewaktu anaknya berumur satu tahun dan tinggal bermalam 2 (dua) malam kemudian kembali lagi ke Balikpapan ;
 - bahwa selama Tergugat kembali ke Balikpapan tersebut, Tergugat tidak pernah kembali lagi ;
 - bahwa selama Tergugat di Balikpapan, Tergugat pernah mengirim uang belanja kepada Penggugat 1 (satu) kali sebanyak Rp 800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) tapi hanya untuk anaknya ;
 - bahwa Tergugat sudah kawin di Balikpapan ;
 - bahwa saksi mengetahui Tergugat sudah menikah lagi dari tante saksi bernama Ani yang menelepon ke Sinjai yang mengatakan Tergugat sudah menikah lagi ;
2. Sinring bin Balimasing, umur 67 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak tamat SD, pekerjaan tukang batu, tempat kediaman di Dusun Manubbu, Desa Pattongko, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Penggugat bernama Marlina sedang Tergugat bernama Ambo Tuo ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena kemenakan dan saksi kenal Tergugat setelah menikah dengan Penggugat ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di Balikpapan selama 5 (lima) bulan ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak bernama Anugrah bin Ambo Tuo ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2013 ;
- bahwa Penggugat yang meninggalkan Tergugat kembali ke Sinjai karena sakit dan Tergugat tidak merawat/mengurusinya ;
- bahwa sewaktu Penggugat pulang ke Sinjai, Penggugat tidak ditemani oleh Tergugat ;
- bahwa selama Penggugat di Sinjai Tergugat pernah datang 1 (satu) kali sewaktu anaknya berumur satu tahun dan tinggal bermalam 1 (satu) malam kemudian kembali lagi ke Balikpapan ;
- bahwa selama Tergugat kembali ke Balikpapan tersebut, Tergugat tidak pernah kembali lagi ;
- bahwa selama Tergugat di Balikpapan, Tergugat pernah mengirim uang, tapi hanya untuk anaknya ;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dan menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat menggugat kepada Pengadilan Agama Sinjai agar menjatuhkan talak satu ba'in suhra Tergugat (Ambo Tuo bin H.Nasir) terhadap Penggugat (XXX) dengan

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



dalil-dalil, bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 13 September 2012, di Dusun Manubbu dan tercatat pada Pegawai Pencat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama kurang lebih 5 (lima) bulan di Balikpapan dan dikaruniai 1 (satu) orang anak, namun pada bulan Nopember 2012, mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat, penyebabnya, karena Tergugat sering selingkuh dengan perempuan lain. Dan pada bulan Januari 2013 Penggugat kembali ke Sinjai dan tinggal sampai sekarang, karena sakit, sementara Tergugat tidak merawat Penggugat, dan sejak Penggugat kembali ke Sinjai, Tergugat tidak pernah datang untuk menemui Penggugat dan tidak pernah mengirim nafkah / uang belanja kepada Penggugat, dan sudah tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa pokok sengketa dalam perkara ini adalah perceraian antara suami istri yang akad nikahnya dilangsungkan secara agama Islam, yang merupakan cerai gugat, hal ini termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 ayat (1) huruf a dan penjelasan Pasal 49 ayat (2) angka 9 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) RBg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P.(fotokopi kutipan akta nikah) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*), sehingga dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara a quo ;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat angka 3 sampai dengan angka 6, adalah fakta yang

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat angka 2 sampai dengan angka 6, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 13 September 2012 dan tercatat pada Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga dengan rukun selama 5 (lima) bulan di Balikpapan dan telah dikaruniai seorang anak ;
3. Bahwa pada bulan Januari 2013 Penggugat kembali ke Sinjai karena sakit (mengidam), namun Tergugat tidak mengurus/merawat Penggugat ;

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



4. Bahwa sejak Tergugat kembali ke Sinjai, Tergugat hanya pernah datang kepada Penggugat 1 (satu) kali, pada waktu anak Penggugat berumur 1 (satu) tahun ;
5. Bahwa sejak Penggugat kembali ke Sinjai hanya satu kali Tergugat mengirimkan uang kepada Penggugat sejumlah Rp 800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) ;
6. Bahwa sejak Tergugat pernah datang 1 (satu) kali, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat sampai sekarang ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 2 (dua) tahun 9 (sembilan) bulan tanpa nafkah dari Tergugat, dan tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
2. Bahwa menyebabkan sehingga Penggugat berpisah tempat tinggal dengan Tergugat karena Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat karena sakit namun tidak dirawat oleh Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya sulit untuk dapat rukun dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud jika hak dan kewajiban suami istri terpenuhi, baik hak dan kewajiban berupa nafkah lahir maupun nafkah bathin, Oleh karenanya jika salah satu pihak tidak memenuhi hak dan kewajiban tersebut, maka keutuhan rumah tangga sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa ketidakdatangan Tergugat menemui Penggugat dan tidak memberikan nafkah yang berlangsung selama 2 (dua) tahun 9 (sembilan) bulan, bahkan tidak terjadi lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat menunjukkan bahwa Tergugat tidak menginginkan lagi kembali membina rumah tangga dengan Penggugat ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقه

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jis Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugraa tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman Penggugat dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, tempat kediaman Tergugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat (Ambo Tuo bin H.Nasir) terhadap Penggugat (XXX);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman Penggugat dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, serta kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, tempat kediaman Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 381.000.00.(tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah) ;
Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 16 Maret 2017 Miladiah bertepatan tanggal 17 Jumadilakhir 1438 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H. Abd.Jabbar, M.H., sebagai Ketua Majelis, Taufiqurrahman, S.H.I, dan Syahrudin, S.H.I., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Mansurdin, BA., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Taufiqurrahman, S.H

Drs. H. Abd. Jabbar,M.H.

Hakim Anggota,

ttd

Syahrudin, S.H.I., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd.

Mansurdin, BA.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Proses	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	290.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	381.000,00

(tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Untuk salinan
Panitera Pengadilan Agama Sinjai,

Drs. H. Sudarno, M.H.

Hal. 14 dari 14 hal. Put. No.76/Pdt.G/2017/PA.Sj